

# PENERAPAN METODE “*REPETITIVE FLEXIBLE SUPPLY*” PADA PROSES *FILLING AND PACKING* UNTUK MENINGKATKAN TINGKAT KESESUAIAN PRODUKSI DAN UTILISASI MESIN (STUDI KASUS DI PT SARI HUSADA)

Nama :Mario Febrian

NIM :L2H 007 040

## Abstrak

PT Sari Husada merupakan suatu industri manufaktur yang bergerak dalam bidang produksi susu formula untuk balita. Sistem produksi yang diterapkan pada perusahaan tersebut yaitu menggunakan sistem logika “*batch*”. Selama sistem produksi ini diterapkan, ditemukan beberapa kelemahan pada lantai produksi yaitu kecilnya nilai tingkat kesesuaian antara jadwal yang telah disusun sebelumnya dengan aktual sehingga tidak tercapainya target produksi harian dan kecilnya utilisasi pada mesin. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perubahan jadwal jangka pendek yang menyebabkan meningkatnya frekuensi *changeover* dari proses produksi yang tidak sesuai dengan rencana awal.

Terdapat peningkatan tingkat kesesuaian produksi ketika perusahaan menggunakan metode “*Repetitive Flexible Supply*” dibandingkan dengan sistem produksi *batch*. Setelah menerapkan metode “*Repetitive Flexible Supply*” terjadi peningkatan tingkat kesesuaian rata-rata sebesar 14,2% pada mesin CD dan 4,85% pada mesin EF dalam 2 bulan. Selain meningkatnya tingkat kesesuaian pada metode “*Repetitive Flexible Supply*” perusahaan juga mengalami peningkatan utilisasi 9,96% pada mesin CD dan 7,66% pada mesin EF.

**Kata kunci:** *batch, changeover, flow, repetitive flexible supply, tingkat kesesuaian, utilisasi*

## Abstract

*PT Sari Husada is a manufacturing industry which is working in production of formula milk for infants. Production systems are applied to the company is using the system logic of "batch". During the production system is implemented, found several flaws in the production floor of the small value of the match between the schedule that has been compiled prior to the small actual achievement of targets daily production and small utilization on the machine. This was caused by the presence of short-term schedule changes that cause increased frequency of changeover from the production process which does not correspond to the initial plan.*

*There is an increased level of conformity of production when the company using the "Repetitive Flexible Supply" compared to batch production systems. After applying the method of "Repetitive Flexible Supply" an increase in the average compliance rate of 14.2% in the machine CD and 4.85% in the EF machine in 2 months. In addition to increasing the level of conformity to the method of "Repetitive Flexible Supply" companies are also experiencing increased utilization of 9.96% in the machine CD and 7.66% in the EF machine.*

**Keyword:** *batch, changeover, measuring conformance, repetitive flexible supply, utilization*